

Asiatique Riverfront di tepi Sungai Chaophraya.



Buah segar di Pasar Apung Taling Chan.

Keempat, tempat makan di beberapa pasar malam memberlakukan sistem kupon untuk ditukarkan dengan makanan dan minuman. Kelima, terutama di pasar malam, tempatnya ditata sedemikian rupa sehingga terlihat menawan dan meriah.

Transportasinya gratis

Jika ingin menikmati suasana santai pada malam hari, mungkin Asiatique bisa menjadi pilihan. Pasar malam yang dibuka pada 2012 ini terletak di tepi Sungai Chaophraya, di Distrik Chareon-

krung, Kota Bangkok. Duluunya kawasan ini bekas dermaga East Asiatic Company.

Malam hari, kelap-kelip lampu warna-warni menjadi daya tarik Asiatique. Kios-kiosnya tertata rapi, kawasannya bersih, dan lengkap dengan petunjuk arah. Fasilitas umum seperti toilet yang bersih juga tersedia, tempat-tempat sampah ditempatkan di banyak sudut sehingga seluruh kawasan bebas sampah.

Kios-kios menjual produk lokal yang berkualitas baik, dari pakaian, parfum, sabun, sampai pernak-

Cara termudah ke Asiatique adalah dengan ferry gratis dari dermaga Sathorn yang terhubung dengan terminal sky train BTS Saphan Taksin.

Gratis? Ya, menggratiskan ferry adalah strategi pemasaran jitu karena setelah berada di lokasi pengunjung akan mengeluarkan uangnya entah untuk makanan, minuman atau sekadar oleh-oleh. Kalau saya perhatikan, tidak ada pengunjung yang sama sekali tidak merogoh kantungnya di Asiatique.

Pakai celemek dan sarung tangan

Mencari pasar apung sungguhan di Bangkok agak sulit, karena pasar apung yang terkenal bagi wisatawan, Damnoen Saduak, jaraknya jauh, 100 km dari Kota Bangkok. Tapi di Bangkok sebenarnya ada juga pasar apung, meski bukan sungguhan. Maksudnya, hanya sekadar perahu yang berjualan makanan.

Pasar Apung Taling Chan contohnya yang terletak 12 km dari pusat kota dan buka pada akhir pekan. Begitu pengunjung masuk ke pasar, sudah berjejer kios-kios penjual tanaman dan bunga-bunga segar. Saya membayangkan seandainya tinggal di Bangkok pasti tanaman itu saya borong. Suasananya jauh dari hiruk-pikuk Kota Bangkok.

pernik cenderung mata. Beberapa barang ada pula yang tersedia pula di mal, tapi di sini menjadi lebih menarik karena penataannya.

Suasanya belanjanya juga lebih santai dan marak. Tidak berdesakan seperti halnya di mal.

Ada juga pertunjukan seni langsung seperti pertunjukan musik oleh band lokal atau pun teater tunggal. Jika perut lapar, tempat makan tersedia di mana-mana, seperti di *food court*, restoran mewah atau di tepi sungai. Asiatique memang menjadi tujuan yang ramah keluarga.